

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat hubungan antara proses pembelajaran melalui pembiasaan berkomunikasi Bahasa Inggris dengan motivasi berkomunikasi Bahasa Inggris di Lembaga *Quick Foreign Language*.

Sedangkan secara khusus peneliti dapat simpulkan, bahwa:

1. Proses pembelajaran melalui pembiasaan sangat diperlukan dalam memfasilitasi siswa mempraktekkan kegiatan berkomunikasi Bahasa Inggris, membangun keberanian menggunakan Bahasa Inggris, beriteraksi dan bekerjasama, serta melakukan pembiasaan berkomunikasi Bahasa Inggris sebagai upaya pembentukan kemampuan berkomunikasi yang spontan dan natural serta responsif dalam menanggapi setiap bentuk komunikasi dalam Bahasa Inggris.
2. Melalui pembiasaan berkomunikasi Bahasa Inggris, siswa mempunyai motivasi dan dorongan yang kuat dalam merespon pembicaraan Bahasa Inggris, mencari dan memecahkan masalah, mengembangkan kreatifitas, percaya diri, membuat karya, mengembangkan kompetensi, dan mampu memperluas wawasan dalam Bahasa Inggris.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara proses pembelajaran melalui pembiasaan berkomunikasi Bahasa Inggris dengan motivasi berkomunikasi Bahasa Inggris dan berada pada tingkat keereatan korelasi yang kuat. Hubungan positif tersebut dapat diartikan bahwa kenaikan nilai persepsi siswa terhadap proses pembelajaran melalui pembiasaan berkomunikasi Bahasa Inggris akan diikuti oleh kenaikan motivasi berkomunikasi Bahasa Inggris. Hubungan yang signifikan dapat diartikan bahwa simpulan tersebut berlaku untuk seluruh populasi di lembaga *Quick Foreign Language*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Rekomendasi tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi Siswa di Lembaga *Quick Foreign Language*

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi yang kuat pada proses pembiasaan berkomunikasi Bahasa Inggris. Meskipun begitu, siswa harus dapat mempertahankan kesadaran tinggi dalam belajar, disiplin, dan tetap konsisten berkelanjutan dalam menggunakan Bahasa Inggris baik dalam berbicara atau menulis sebagai pembiasaan, sehingga siswa akan dapat menggunakan Bahasa Inggris secara spontan. Selain itu siswa perlu memperbanyak wawasan dengan sering menonton film, mendengarkan musik, menulis, dan membaca artikel berbahasa Inggris agar dapat menambah kosakata serta memperlancar kegiatan pembiasaan berbahasa Inggris.

2. Bagi Lembaga *Quick Foreign Language*

Untuk dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi berkomunikasi dalam menggunakan Bahasa Inggris, lembaga perlu merealisasikan program kunjungan ke tempat wisata sebagai usaha untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar, melakukan kerjasama dengan perusahaan atau lembaga pemerintahan seperti kedutaan besar Amerika Serikat di Indonesia sebagai sarana untuk menyalurkan siswa bekerja ke lembaga tersebut, memperhatikan kelengkapan sarana seperti LCD TV dan Audio untuk meningkatkan ketertarikan dan kenyamanan siswa dalam belajar, memberikan program pembelajaran yang inovatif berkelanjutan agar meningkatkan antusiasme dan keaktifan dalam belajar. Selain itu, pentingnya keteladanan yang dilakukan tutor secara konsisten menggunakan Bahasa Inggris baik dalam kegiatan pembelajaran ataupun saat bertemu siswa di luar jam pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk berusaha membiasakan menggunakan Bahasa Inggris.

3. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi disiplin ilmu Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran pembiasaan atau habituasi untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi belajar siswa. Kompetensi dari jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan yaitu sebagai pengembang kurikulum, perancang media pembelajaran, desainer pembelajaran, dan pengembang model pembelajaran diharapkan mampu mengkombinasikan dan memunculkan inovasi-inovasi dari disiplin ilmu tersebut dalam peningkatan proses pembelajaran melalui pembiasaan, khususnya dalam pembiasaan Bahasa Inggris.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa atau hampir serupa disarankan untuk mengambil fokus pada aspek dan indikator yang berbeda agar dapat memperkuat hasil penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu, sebaiknya variabel yang diukur bukan proses pembelajaran dan motivasi saja, tapi juga hasil belajar atau yang lainnya, sehingga dapat memperdalam dan memperluas hasil penelitian.

